

## 2. TINJAUAN UMUM TENTANG PUSAT KESENIAN SASAK DI LOMBOK

### 2.1. Pusat Kesenian

#### 2.1.1. Pengertian Gedung Pusat Kesenian

Pengertian Pusat Kesenian adalah merupakan tempat yang menampung kegiatan berbagai kesenian satu daerah/tempat atau beberapa daerah/tempat tertentu dalam satu tempat atau wadah kegiatan.

#### 2.1.2. Fungsi, Kegiatan dan Fasilitas Gedung Pusat Kesenian

Secara *fungsional*, Pusat Kesenian dapat/mampu menampung berbagai kegiatan berkesenian termasuk pelatihan dan pertunjukan dan galeri kegiatan.

*Kegiatan* yang akan ditampung dalam Gedung Pusat Kesenian adalah kegiatan-kegiatan berupa pelatihan, *gallery* dan pementasan yang merupakan bagian utama dalam Pusat kesenian.

*Fasilitas* yang tersedia dalam Pusat Kesenian adalah fasilitas yang mendukung semua kegiatan berkesenian yang berlangsung dalam Gedung Pusat Kesenian yang terdiri dari perlengkapan baik musik, kebugaran, pakaian, parkir, *lavatory*, gedung pertunjukan, kafetaria, ruang penonton, *gallery*, ruang pertemuan/seminar, dan lain-lain.

#### 2.1.3. Macam-Macam Gedung Kesenian

Dalam gedung Kesenian, pertimbangan terpenting dalam perancangan disamping sebagai kegiatan berkesenian yang mengutamakan pelatihan dan pendidikan, gedung Kesenian juga mengalami beberapa kriteria berdasarkan kesenian yang dipentaskan atau dipertunjukkan. Kriteria gedung Kesenian berdasarkan pementasannya adalah ditinjau dari dua aspek yaitu bentuk kegiatan yang dipentaskan dan orientasi (*view*) penonton.

### 1. Berdasarkan Jenis Pementasan

- Teater

Adalah bentuk panggung yang menyesuaikan dengan kegiatan kesenian yang terdiri dari bioskop, drama, pewayangan, maupun tari.

Dalam gedung pertunjukan teater, ada beberapa kriteria yang menonjol secara fisik disamping kegiatan pementasan yang ada di dalamnya, yaitu: teater mempunyai karakter dengan adanya bentuk tempat duduk di lantai bawah (yaitu penonton duduk pada bidang besar berbentuk kurva yang menanjak naik) dan melalui depan panggung yang tampak jelas.

- Opera

Adalah tempat pementasan yang menampung kegiatan pementasan yang melibatkan pengiringan musik seperti orkestra. Di sisi lain opera juga mempunyai karakter adanya pemisahan ruang yang jelas secara arsitektur antara ruang penonton dengan panggung dengan ruang musik orkestra dan banyaknya tempat duduk yang bahkan mencapai 1000 atau lebih tempat duduk (penonton).

### 2. Berdasarkan Orientasi Penonton

- Arena

Adalah gedung pementasan dimana panggung berada pada tengahnya dan penonton dan panggung dikelilingi penonton dan panggung menjadi central focus yang terpusat di tengah yang berbentuk radian.

- Semi arena

Prinsipnya sama seperti pada panggung arena namun pada panggung semi arena tersebut penonton tidak mengelilingi panggung secara utuh, melainkan penonton hanya melingkar mengelilingi sebagian panggung dan berbentuk kurva seperti

pada panggung teater di atas bahkan penonton hanya fokus lurus kedepan langsung ke panggung.

#### **2.1.4. Komponen Gedung Pusat Kesenian**

##### **1. Area Pelayanan Umum**

Dalam pelayanan umum mencakup beberapa kegiatan yang merupakan bagian utama dari Gedung Pusat Kesenian tersebut antara lain:

- Arena pementasan  
Merupakan bagian utama yang ada dalam Gedung Pusat Kesenian yang diperuntukkan untuk kegiatan kesenian yang membutuhkan tempat atau arena dan kegiatan tersebut akan dihadiri oleh audiens atau penonton kegiatan pertunjukkan tersebut. Pementasan akan ditampung dalam dua tipe bentuk arena pementasan, yaitu arena pementasan *InDoor* dan *OutDoor* dengan ditunjang dengan beberapa fasilitas seperti pelayanan pengunjung pementasan.

##### **2. Area Pelayanan Khusus**

Area pelayanan khusus adalah unit khusus yang menangani pelaku kegiatan utama dalam Gedung Pusat Kesenian seperti seniman dan pelaku kesenian lainnya yang terjun di dalam kegiatan baik yang regular maupun temporer. Yang termasuk dalam bagian pelayanan khusus adalah unit yang menangani pelaku kegiatan seperti:

- Arena pertunjukan  
Pelaku kegiatan akan ditunjang dengan beberapa fasilitas seperti:
  - kebugaran
  - pertunjukan (panggung)
  - ruang kostum
  - lavatory
  - dan lain-lain.
- Arena pelatihan

Dalam unit pelatihan ini juga merupakan bagian utama dalam perancangan Gedung Pusat Kesenian tersebut karena bukan hanya sebagai pementasan pertunjukan saja tetapi juga sebagai media pelatihan dan pembelajaran berkesenian.

### **3. Area Operasional**

Area operasional merupakan unsur pengelola yang menangani pengelolaan baik secara fisik bangunan yang mencakup pengelolaan yang berhubungan dengan perawatan gedung (maintenance) maupun manajemen yang mengatur kegiatan pelaku di dalamnya.

#### **2.1.4. Karakteristik Gedung Pusat Kesenian**

Dalam gedung Pusat Kesenian biasanya memiliki karakter yang berhubungan dengan kegiatan yang akan ditampung di dalamnya. Seperti yang diungkapkan pada sub judul di atas.

##### **1. Unit Pementasan/pertunjukan**

Dalam unit pementasan bahwa gedung tersebut harus memiliki karakter yang merupakan prasyarat yang penting antara lain:

- arena pertunjukan, merupakan tempat yang akan dijadikan arena kegiatan pelaku pementasan dalam mempertunjukan kesenian pelaku pertunjukan.
- arena penonton, adalah tempat yang akan menampung penonton yang akan menyaksikan kegiatan pementasan kesenian.
- operator yang mengatur kegiatan secara teknis dalam pertunjukan.

##### **2. Unit Pelatihan**

Gedung Pusat Kesenian juga sebagai tempat yang menampung kegiatan pelatihan berkesenian pelaku seni yang terdiri dari:

- arena pelatihan, seperti ruang gambar, ruang musik, latihan menari, ruang kebugaran, ruang seminar atau pertemuan.

### 3. *Unit Gallery*

Dalam unit *Gallery* juga turut andil dalam Pusat Kesenian sebagai tempat informasi kegiatan kesenian maupun referensi tentang kesenian yang ditampung di dalamnya seperti perpustakaan dan juga pameran.

### 4. *Unit Pengelolaan*

Dalam pengelolaan merupakan fungsi penunjang yang bersifat penting dalam keberadaan *Art Centre*. Fungsi ini akan menangani persoalan pengelolaan, yaitu manajemen dan maintenance (perawatan bangunan).

## 2.2. Pelaku Dan Bentuk Kegiatan Di Gedung Pusat Kesenian

### 2.2.1. Pengguna Kegiatan Di Gedung Pusat Kesenian

Pengguna kegiatan di gedung Pusat Kesenian dibagi menjadi dua (2) bagian, antara lain:

#### 1. *Pengguna Yang Sifatnya Tetap*

Merupakan orang-orang yang bekerja menjalani dan mengatur kelangsungan kegiatan di dalamnya.

- **Pengelola**

Pengelola adalah pengguna yang mengelola gedung Pusat Kesenian, baik manajemen kegiatan maupun aktifitas dan perawatan bangunan itu sendiri.

- **Pelaku Kesenian (Seniman)**

Adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam kegiatan berkesenian di dalam gedung Pusat Kesenian baik secara reguler maupun temporer.

#### 2. *Pengguna Yang Sifatnya Tidak Tetap*

Adalah pengunjung gedung yang menyaksikan kegiatan di dalam gedung Pusat Kesenian dan orang-orang yang tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang ada dalam gedung Pusat Kesenian seperti seminar dan *gallery*.

### 2.2.2. Pelaku Kegiatan Dalam Gedung Pusat Kesenian

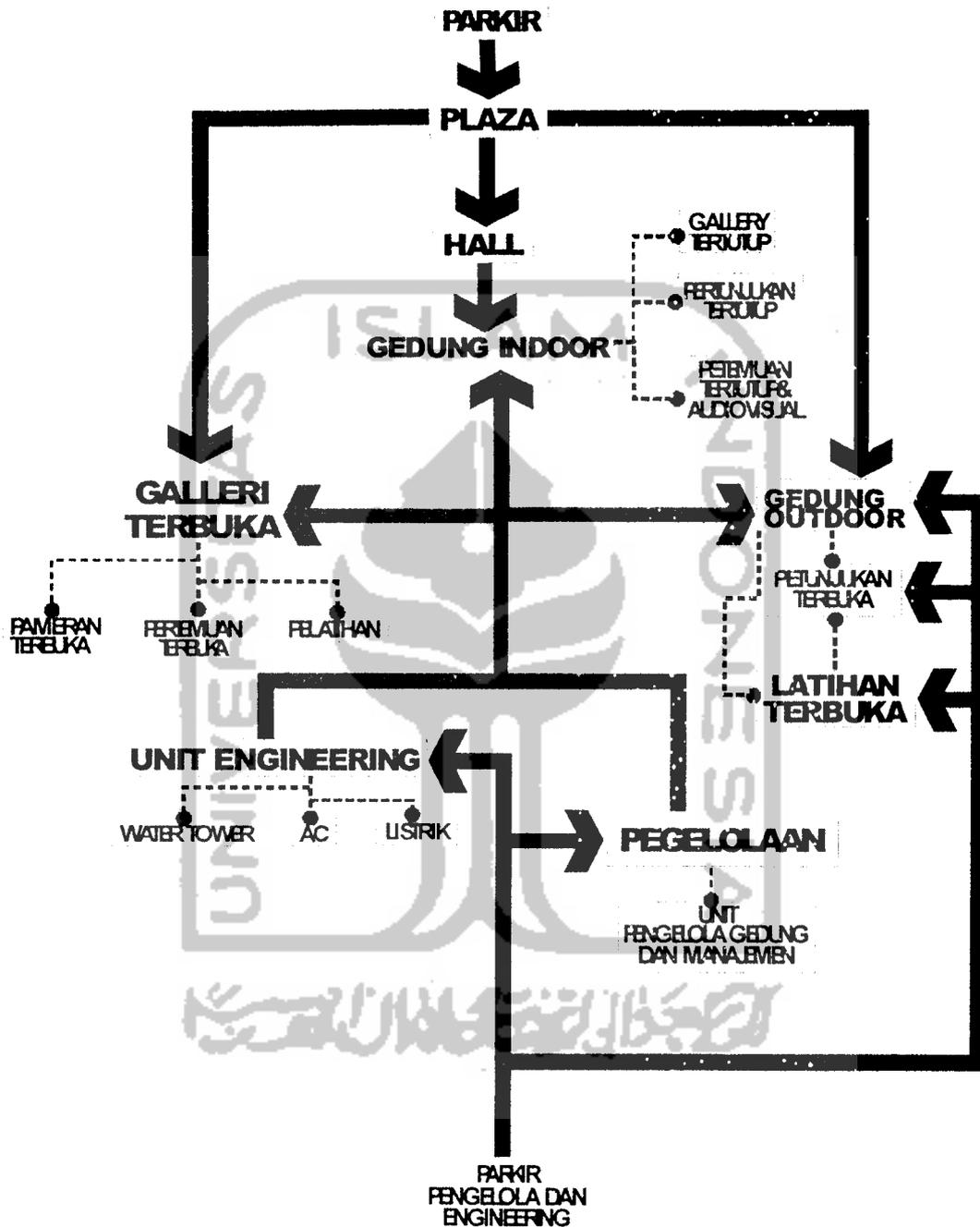


Diagram. Organisasi Ruang Pada Art Centre

#### 1. Kegiatan Pementasan

Adalah orang-orang yang terlibat dalam kegiatan pementasan, baik persiapan, musik, perlengkapan, pengelola gedung, maupun pelaku kegiatan seperti seniman.

## 2. *Kegiatan Pameran/Gallery*

Pada prinsipnya sama dengan pelaku kegiatan pementasan. Pada kegiatan *gallery* juga melibatkan pelaku-pelaku yang mengatur baik persiapan pelaksana ataupun yang menjadipelaku yang menjadi orientasi utama kegiatan seperti seniman

## 3. *Kegiatan Pelatihan*

Adalah kegiatan yang melatih pelaku seni dalam mengolah kreatifitas seni mereka dalam gedung Pusat Kesenian.

## 4. *Kegiatan Kelembagaan Dan Pelayanan Umum*

Adalah bentuk-bentuk kegiatan yang menunjang kegiatan di dalam tetapi tidak memiliki andil secara langsung terhadap kegiatan yang ada di gedung Pusat Kesenian, seperti:

- Kepariwisataaan, adalah kegiatan yang bertujuan mengatur dan menjadi mediasi promosi kegiatan yang ada di dalam gedung Pusat Kesenian.
- Kebudayaan, merupakan salah satu media untuk menggali dan mengembangkan kebudayaan setempat melalui kegiatan-kegiatan yang diwadahi.
- Workshop, adalah kegiatan yang bersifat pertemuan dengan orientasi terbatas.
- Servis dan Keamanan, adalah bagian terpenting dalam pelayanan gedung Pusat Kesenian dan langsung dibawah pengawasan pengelola gedung.

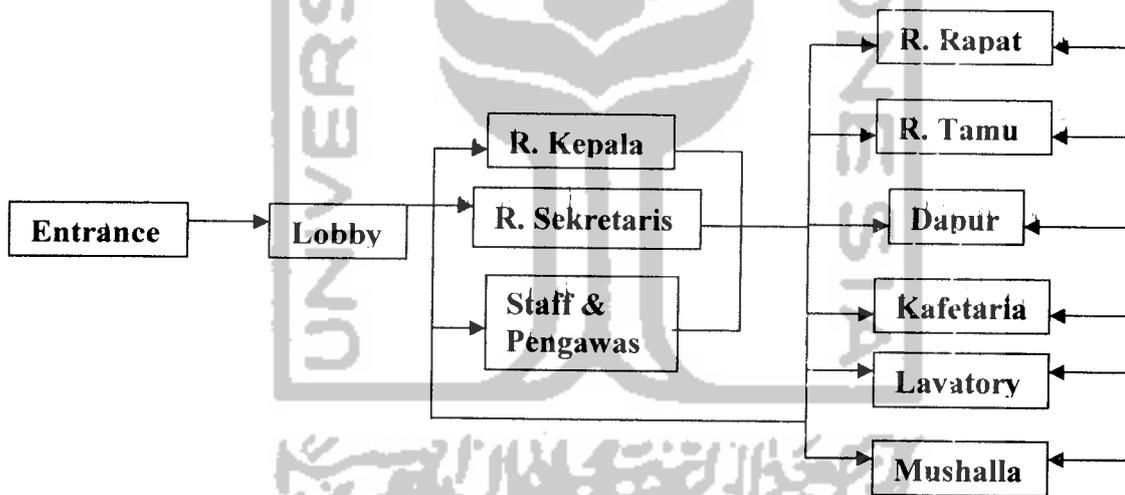
## 2.3. Kebutuhan Ruang Dan Besaran Ruang

### 2.3.1. Kebutuhan Ruang

#### 1. *Pola Kegiatan Pengelola*

Kelompok Kegiatan	Nama Ruang	keterangan
	R. Kantor Kepala	Pemimpin utama Kegiatan

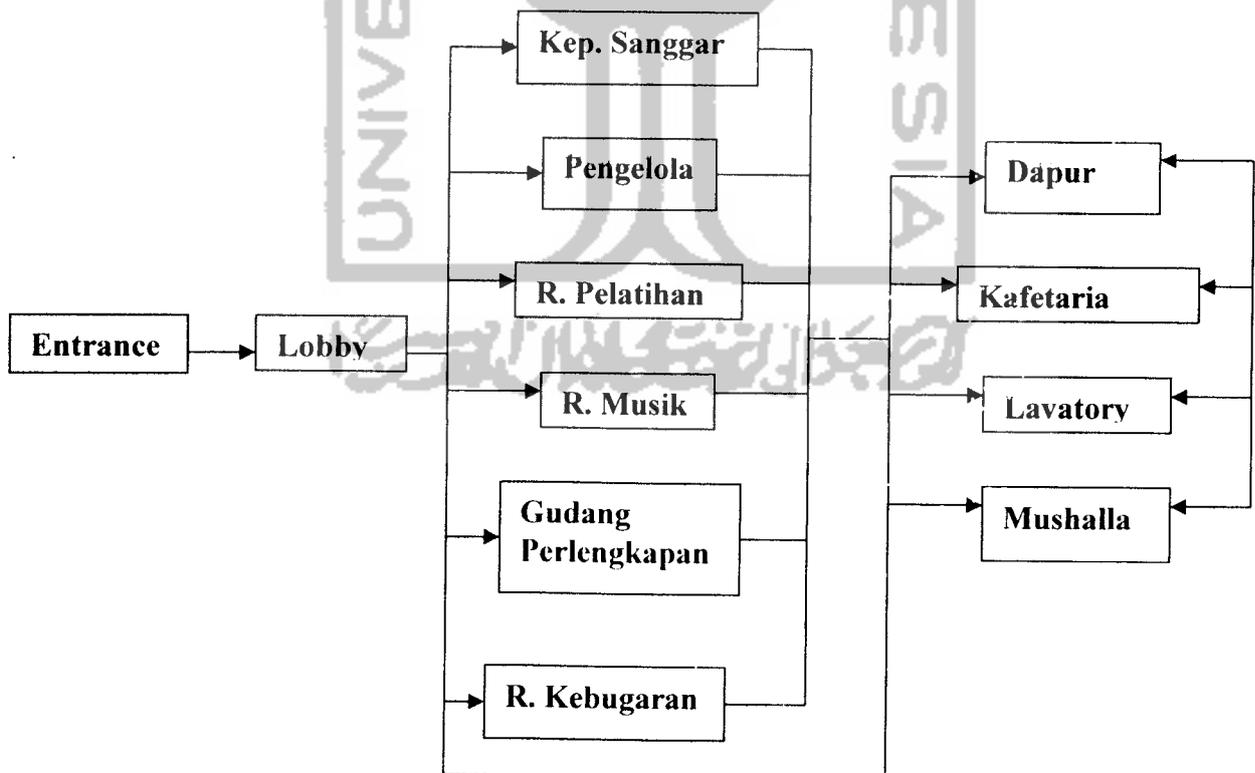
Pengelola	R. Sekretaris	Mengurus kegiatan yang berkaitan dengan kepala pengelola
	R. Tamu	Tamu
	R. Staff dan pengawas	Mengelola kebutuhan, administrasi & pengawas
	R. Rapat	Kegiatan rapat
	Kafetaria	Istirahat
	Dapur	Memasak
	Lavatory	Toilet
	Musholla	Ibadah



## 2. Pola Kegiatan Pelatihan (Sanggar)

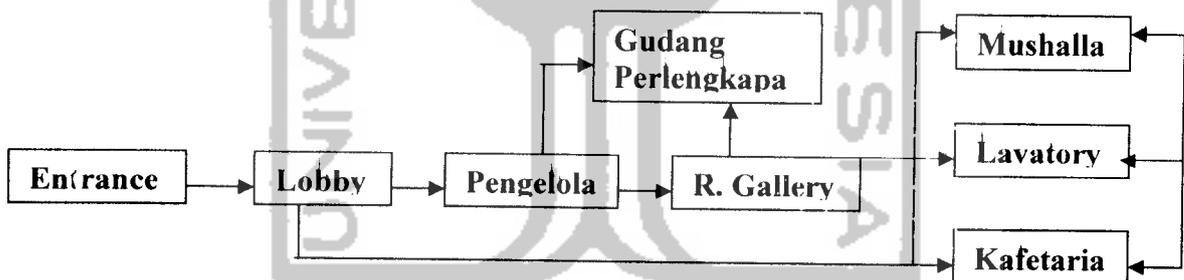
Kelompok Kegiatan	Nama Ruang	Keterangan
	Kep. Sanggar	Kepala pengurus sanggar
	Pengelola (staff)	Pengelola dan pengurus
	R. Pelatihan	Tempat melakukan latihan
	R. Musik	Tempat untuk meletakkan alat musik

Pelatihan (sanggar)		dan latihan musik
	Gudang Perlengkapan	Tempat menyimpan peralatan dan penunjang lainnya termasuk kostum
	R. Kebugaran	Untuk melakukan kebugaran sebagai tempat refressing diri dan dilengkapi dengan alat-alat kebugaran
	Lavatory	Toilet
	Dapur	Memasak



### 3. Pola Kegiatan Gallery

Kelompok Kegiatan	Nama Ruang	Keterangan
Gallery	Kep. Pengelola	Yang mengkoordinasi aktifitas dan pengelolaan gallery
	Pengelolaan	Staff dan pengelola service
Gallery	R. Gallery	Tempat melakukan gallery
	R. Perlengkapan	Gudang perlengkapan gallery
	Ruang penunjang	Lavatory, kafetaria, Mushalla



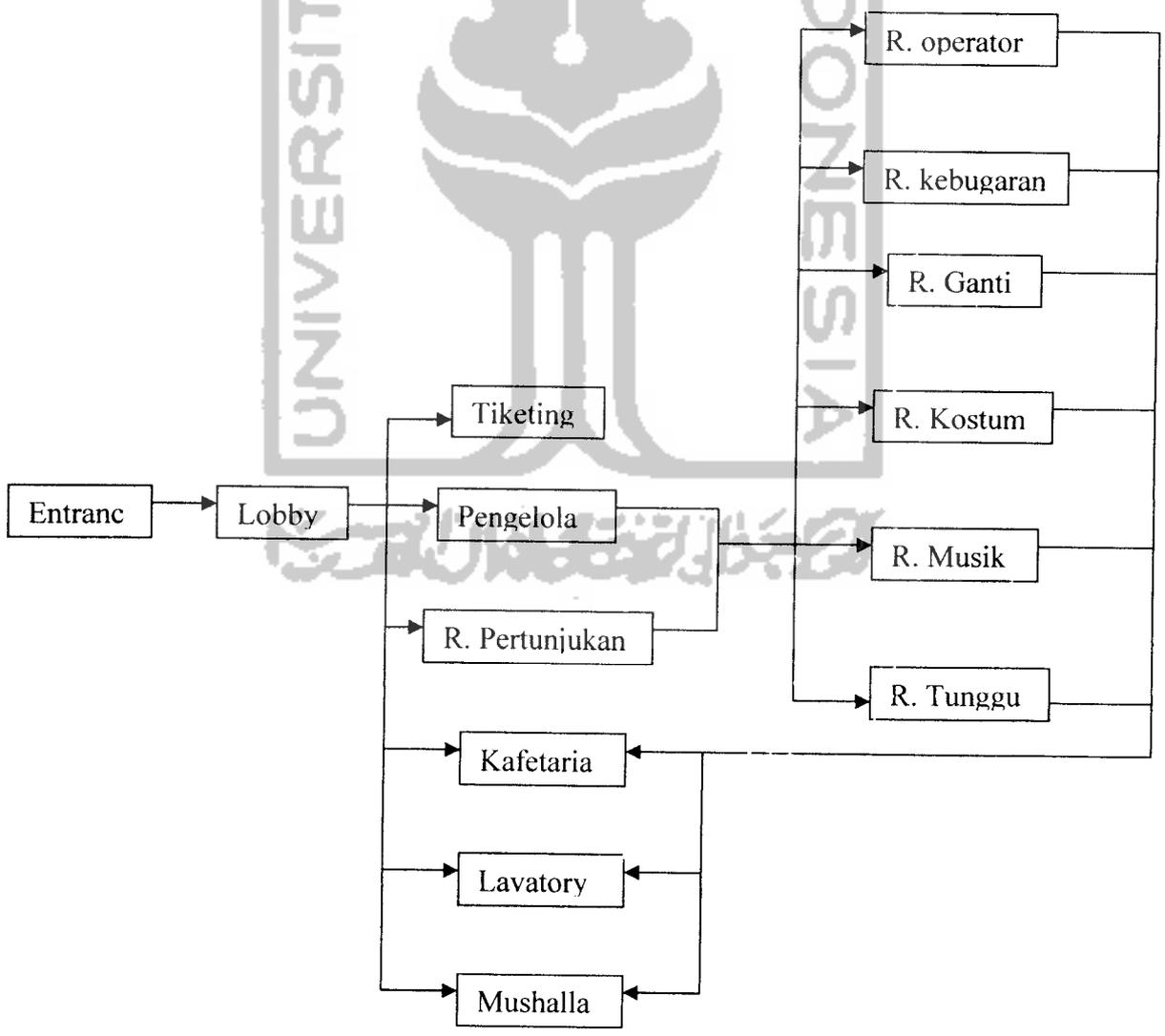
### 4. Pola Kegiatan Pertunjukan

Kelompok Kegiatan	Nama Ruang	Keterangan
Pementasan	Pengelola	Pengelola, service, administrasi, tiketing
	Gedung Pertunjukan	Tempat belangsungnya kegiatan pertunjukan
	R. Operator	Lampu, Catwalk, layer, panggung,
	R. Ganti dan kebugaran	Ruang untuk ganti

**SASAK  
ART CENTRE**

GUBAHAN MASSA, TATA RUANG DAN BENTUK BANGUNAN  
TERHADAP ORIENTASI GUNUNG RINJANI SEBAGAI PUSAT KOSMOS

Pementasan		kostum dan kebugaran
	R. kostum	Untuk perlengkapan kostum
	R. Musik	Untuk pertunjukan musik
	R. Perlengkapan	Untuk peralatan pementasan
	Kafetaria	-
	Lavatory	-
	mushalla	-



## 2.4 Spesifikasi Proyek

### 2.4.1. Esensial Proyek

- Nama Proyek : Pusat Kesenian Sasak “*Sasak Art Centre*” di pulau Lombok
- Definisi Proyek : Merupakan tempat atau wadah yang menampung kegiatan berkesenian masyarakat Lombok (sasak).
- Lokasi Proyek : Rencana lokasi yang akan diambil masih dalam pemilihan dan penyeleksian untuk mendapatkan *site* yang cocok. Ada tiga pilihan *site* yang akan diambil dan terletak di kawasan Lombok Barat dan Kota Madya Mataram.
- Luas Lahan : Masih dalam pertimbangan
- Luas BC : Masih dalam pertimbangan
- Floor Area Ratio : 1-3  
(FAR)

### 2.4.2. Pengguna (user)

Pengguna kegiatan di “*Sasak Art centre*” dibagi menjadi dua, yaitu :

1. *Pengguna yang sifatnya tetap*

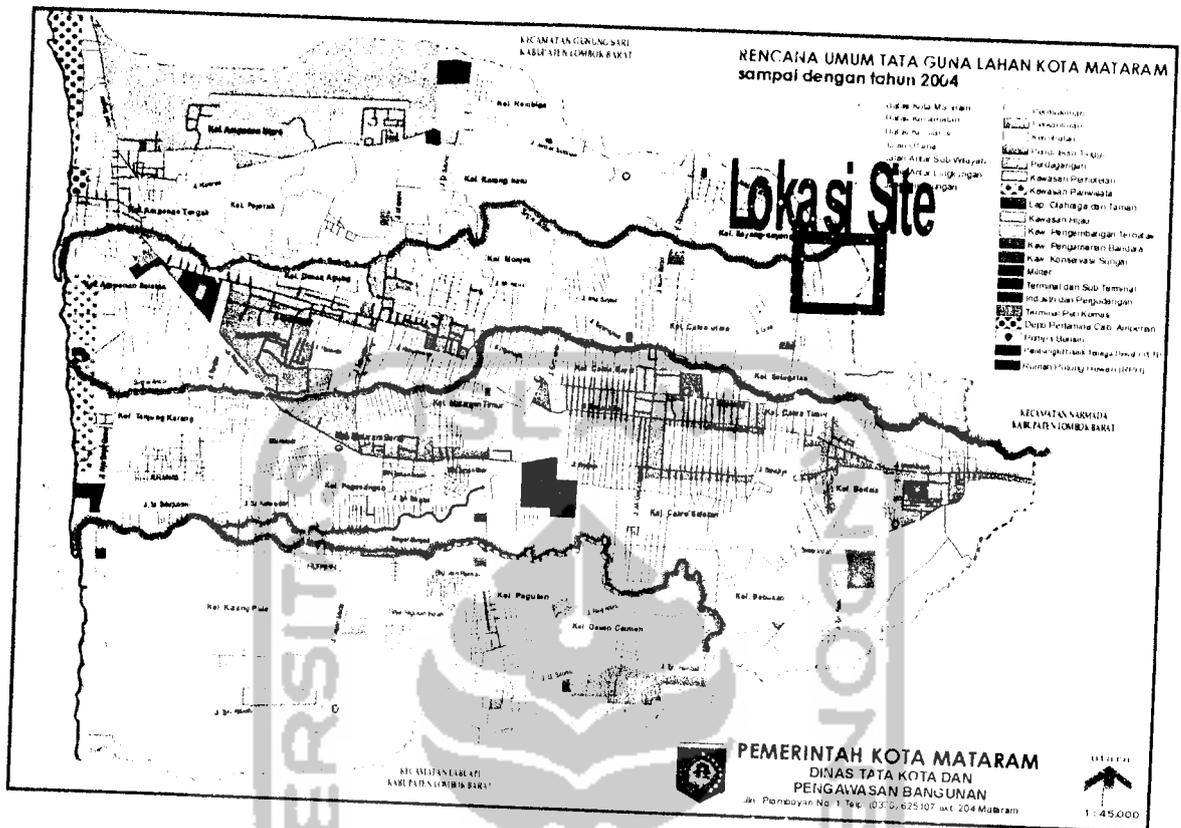
Pengguna pada golongan ini merupakan pengguna yang tetap menggunakan bangunan tersebut sebagai kegiatan rutinitas mereka. Pada golongan pengguna yang tetap dibedakan lagi menjadi dua, antara lain; pelaku kegiatan (seniman) dan pengelola.

2. *Pengguna yang sifatnya tidak tetap*

Golongan yang dikategorikan tidak tetap ditujukan kepada pengunjung kegiatan ataupun pengguna/pelaku yang sifatnya temporer seperti kegiatan seminar ataupun *workshop*.

**SASAK  
ART CENTRE**

**GUBAHAN MASSA, TATA RUANG DAN BENTUK BANGUNAN  
TERHADAP ORIENTASI GUNUNG RINJANI SEBAGAI PUSAT KOSMOS**



Gambar. Peta Kota Mataram

**2.4.3. Kegiatan Pada Pusat Kesenian Sasak “Sasak Art Centre”**

Dalam “Sasak Art Centre”, ada beberapa kegiatan yang ditampung di dalamnya. Seperti yang diaungkapkan sebelumnya di atas, pada “Sasak Art Centre” ini akan menampung kegiatan yang bersifat intern dan ekstern.

*Kegiatan intern :*

1. Pelatihan
2. Workshop/seminar
3. Administrasi

*Kegiatan Ekstern :*

1. Gallery
2. Pertunjukkan
3. Kafetaria
4. Parkir/Sirkulasi

#### 2.4.4. Unsur-Unsur Pembentuk Kegiatan

Karena kegiatan yang akan ditampung dalam *Sasak Art Centre* merupakan kegiatan yang bersifat kesenian, maka ada tujuan pariwisata dan promosi daerah sebagai tujuan dan pendapatan daerah. Sehingga, di dalamnya tentunya ada unsur pelayanan yang terdiri dari yang *dilayani* dan yang *melayani*.

##### ***Unsur Yang Dilayani***

- pengunjung pementasan
- pengunjung gallery
- pelaku dan pengunjung seminar maupun workshop

##### ***Unsur Yang Melayani***

- pelaku kesenian
- pengelola gedung
- Pemerintah daerah
- Pariwisata
- Penyewa fasilitas sebagai tempat berkegiatan

#### 2.4.5. Macam-Macam Kegiatan

Adapun kegiatan/aktifitas dan fasilitas yang akan mewadahnya secara garis besar sebagai berikut :

##### **1. Unit Pementasan**

Ini merupakan bagian utama dan terpenting pada perancangan kompleks gedung "*Pusat Kesenian Sasak*". bentuk gedung pertunjukkan ada dua tipe, yaitu *Out Door* dan *In Door* yang jelas kopetensi dan jenis kegiatan yang akan di tampilkan berbeda sesuai dengan konsep yang di terapkan dalam jenis keseniannya. Dalam gedung pertunjukan baik *In Door* maupun *Out Door* jelas ada beberapa fungsi penting dan merupakan standar dalam perancangan gedung pertunjukan, antara lain; penonton, panggung pertunjukan, panggung musik, tempat kostum, operator panggung (lampu, layar dan panggung), tiketing, ruang tunggu, ruang kebugaran, dan lain-lain.

## 2. *Unit Pelatihan*

Disamping sebagai gedung pementasan kesenian sasak, unit pelatihan juga mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembentukan dan pelatihan kreatifitas kesenian. Dalam unit pelatihan ada beberapa bagian fungsi yang ada di dalamnya, seperti arena latihan, arena untuk musik, kostum, ruang pertemuan, perlengkapan, peralatan, kebugaran dan unit pengelolaan yang langsung berhubungan dengan administrasi.

## 3. *Gallery*

*Gallery* merupakan bagian yang sangat mendukung kegiatan berkesenian dalam menampilkan benda-benda ataupun visual-visual kegiatan yang telah dan akan berlangsung ataupun yang sedang berlangsung, sehingga menambah dan memperkuat pemahaman akan suatu hal dengan ilustrasi-ilustrasi yang ditampilkan.

## 4. *Fasilitas Servis Dan Pengelolaan*

Bagian ini berperan dalam memejemen dan mengatur kagiatan baik kegiatan pengguna seperti karyawan, seniman, dan juga pengunjung.

Dalam pengelolaan bangunan dan kegiatan seperti; listrik, AC, air, dan perawatan (*maintenance*), penjadwalan kegiatan fasilitas kegiatan, dan sebagainya. Fasilitas servis dan pengelolaan juga mengatur pergerakan dan kegiatan pengunjung dengan memberikan fasilitas-fasilitas seperti; ruang tunggu, kafetaria, tiketing, *lavatory*, parkir, lobby, dan sebagainya.

## 2.4.6. Besaran Ruang

### 1. Nama Dan Besaran Ruang

No	Nama Ruang	Besaran Ruang (m <sup>2</sup> )
1	R. Pementasan InDoor	212
2	R. Pementasan OutDoor	280
3	R. Pelatihan	724
4	Lobby	180
5	Gallery	500
6	R. Tunggu	360
7	Kafetaria	360
8	R. Kepala Pengelola	15
9	R. Sekretaris	10
10	R. Staff	72
11	R. Rapat	70
12	R. Security	80
13	R. Locket	20
14	R. Perlengkapan Pentas	70
15	R. Studio Musik	108
16	R. pelatihan musik	108
17	Lavatory	216
18	R. Kebugaran	240
19	Dapur	20
20	R. Genset	56
21	AHU	64
22	Utilitas, Ac, Air	172
23	R. Engineer	30
24	R. Perpustakaan	64
25	R. Kerajinan (pahat, Lukis)	216
26	Gudang	128
27	Parkir	3002

## 2. Perhitungan Besaran Ruang

### ▪ Kegiatan Pengelola

#### - Kepala Staff

Asumsi = 1 orang

Standar =  $10 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran =  $10 + \text{Flow } 30 \% = 15 \text{ m}^2$

#### - Sekretaris

Asumsi = 1 orang

Standar =  $8 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran =  $8 + \text{Flow } 25 \% = 10 \text{ m}^2$

#### - Staff

Asumsi = 20 orang

Standar =  $3 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran =  $(20 \times 3) + \text{Flow } 20 \% = 72 \text{ m}^2$

#### - Tamu

Asumsi = 10 orang

Standar =  $3 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran =  $3 + \text{Flow } 30 \% = 39 \text{ m}^2$

#### - Rapat

Asumsi = 20 orang

Standar =  $3 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran =  $(3 \times 20) + \text{Flow } 20 \% = 78 \text{ m}^2$

### ▪ Kegiatan Pelatihan

#### 3. Pengelola

Asumsi = 5 orang

Standar =  $5 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran =  $(5 \times 5) + \text{Flow } 20 \% = 30 \text{ m}^2$

4. *Latihan Tari Indoor*

Asumsi = 20 orang

Standar = 30 m<sup>2</sup>/orang

Besaran = (30x20) + Flow 20 % = 720 m<sup>2</sup>

5. *Latihan Tari Outdoor*

Asumsi = 30 orang

Standar = 30 m<sup>2</sup>/orang

Besaran = (30x30) + Flow 20 % = 108 m<sup>2</sup>

6. *Latihan Studio Musik*

Asumsi = 15 orang

Standar = 6 m<sup>2</sup>/orang

Besaran = (15x6) + Flow 20 % = 108 m<sup>2</sup>

7. *Ruang Seni Rupa*

Asumsi = 10 orang

Standar = 9 m<sup>2</sup>/orang

Besaran = (9x10) + Flow 20 % = 108 m<sup>2</sup>

8. *Ruang Seni Pahat*

Asumsi = 10 orang

Standar = 9 m<sup>2</sup>/orang

Besaran = (9x10) + Flow 20 % = 108 m<sup>2</sup>

9. *Perlengkapan*

Asumsi = -

Standar = -

Besaran = 70 m<sup>2</sup>

10. *Kebugaran*

Asumsi = 10 orang

Standar = 20 m<sup>2</sup>/orang

Besaran = (20x10) + Flow 20 % = 240 m<sup>2</sup>

▪ Kegiatan Utama

1. *Unit Pentas InDoor*

Asumsi = 20 orang

Standar =  $9 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran =  $(9 \times 20) + \text{Flow } 20 \% = 212 \text{ m}^2$

2. *Unit OutDoor*

Asumsi = 25 orang

Standar =  $9 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran =  $(9 \times 25) + \text{Flow } 20 \% = 280 \text{ m}^2$

3. *Gallery*

Asumsi = -

Standar = -

Besaran =  $500 \text{ m}^2$

4. *Ruang Kostum*

Asumsi = 15 orang

Standar =  $3 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran =  $(3 \times 15) + \text{Flow } 20 \% = 36 \text{ m}^2$

5. *Ruang Persiapan*

Asumsi = 20 orang

Standar =  $3 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran =  $(30 \times 3) + \text{Flow } 20 \% = 72 \text{ m}^2$

6. *Penonton Indoor*

Asumsi = 760 orang

Standar =  $1,5 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran =  $(1,5 \times 760) + \text{Flow } 20 \% = 1140 \text{ m}^2$

7. *Penonton OutDoor*

Asumsi = 940 orang

Standar =  $1,5 \text{ m}^2/\text{orang}$

Besaran =  $(1,5 \times 940) + \text{Flow } 20 \% = 1410 \text{ m}^2$

▪ Fasilitas Penunjang

1. Kafetaria

Asumsi = 100 orang

Standar = 3 m<sup>2</sup>/orang

Besaran = (3x100) + Flow 20 % = 360 m<sup>2</sup>

2. Keamanan

Asumsi = 10 orang

Standar = 3 m<sup>2</sup>/orang

Besaran = (3x10) + Flow 20 % = 36 m<sup>2</sup>

3. Parkir

Asumsi = 182 mobil + 136 motor

Standar = (15 m<sup>2</sup>/mobilx182) + (2 m<sup>2</sup>/motorx136)

Besaran = 3002 m<sup>2</sup>

4. Dapur

Asumsi = 3 orang

Standar = 5 m<sup>2</sup>/orang

Besaran = (3 x 5) + Flow 20 % = 19,5 m<sup>2</sup>

5. Lavatory

Asumsi = 6 orang

Standar = 3 m<sup>2</sup>/orang

Besaran = (3 x 6) + Flow 20 % = 21,6 m<sup>2</sup>/unit